

LAPORAN KERJA PRAKTIK

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI *ELECTRONIC BANKING* PADA PT. BNI SYARIAH CABANG LHOKSEUMAWA



Disusun Oleh:

**ABDUL HAFIDH
NIM. 150601070**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Abdul Hafidh
NIM : 150601070
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Januari 2019

Yang Menyatakan,


Abdul Hafidh

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Implementasi Teknologi *Electronic Banking* Pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Disusun Oleh:

Abdul Hafidh
NIM. 150601070

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
NIDN. 0122078601

Pembimbing II,



Rahmawati Razali, M.Ec

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Abdul Hafidh
NIM. 150601070

Dengan Judul:

Implementasi Teknologi *Electronic Banking* Pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Telah diseminarkan oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Bebas Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 08 Februari 2019
03 Jumadil Akhir 1440 H
Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil

Ketua,



Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
NIDN. 0122078601

Sekretaris,



Rahmawati Razali, M.Ec

Penguji I,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Penguji II,



Ana Fitria, SE., M.Sc NIP.
NIP. 199009052019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fnaq, M.Ag K
NIP. 196403141992031003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula shalawat berserta salam penulis junjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Laporan Kerja Praktik (LKP) ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry dengan judul **“Implementasi Teknologi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe”**.

Penulis menyadari bahwa selama dalam proses penulisan dan penyusunan hingga terselesainya Laporan Kerja Praktik ini, penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah dan Fithriady, Lc.,MA selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Rahmawati Razali, M.Ec selaku dosen pembimbing II yang telah

bersedia meluangkan waktu serta pikirannya dalam memberikan, pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Dan Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Inayatillah, Ma., Ek selaku dosen Penasehat Akademik serta seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Diploma III Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman.
4. Pimpinan PT. Bank BNI Syariah beserta para karyawannya yang telah membantu penulis dalam Kerja Praktik.
5. Dengan rasa hormat, cinta dan juga kasih sayang yang sedalam dalamnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda yang terhormat Muslem Ya'kub dan Ibunda tercinta Martini Hasan, Kakak Mahdalena, Abang Muhammad Adli, Muhammad Akmal dan Muhammad Akhyar yang telah banyak memberikan dukungan beserta doa dan bantuan baik berupa material maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Perbankan Syariah.

Penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 31 Januari 2019
Penulis,

Abdul Hafidh

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Faṭḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Faṭḥah</i> dan ya	Ai
◌ِ وَ	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

RINGKASAN LAPORAN

Nama	: Abdul Hafidh
NIM	: 150601070
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Diploma III Perbankan Syariah
Judul Laporan	: Implementasi Teknologi <i>Electronic Banking</i> pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe
Tanggal Sidang	: 08 Februari 2019
Tebal LKP	: 71 halaman
Pembimbing I	: Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
Pembimbing II	: Rahmawati Razali, M.Ec

Penulis melakukan kerja praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe yang beralamat di jalan Merdeka No.25E Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Selama penulis melakukan kerja praktik, penulis ditempatkan pada bagian Umum, Pembiayaan, *Funding Administration*, *Marketing*, dan *Costomer Service* selama 30 hari masa kerja. Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini adalah untuk mengetahui macam-macam, manfaat, prosedur, dan penerapan produk layanan *E-Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe. Kegiatan yang penulis lakukan secara umum selama melakukan kerja praktik yakni: meregistrasi nomor surat masuk dan surat keluar, membantu menyusun berkas kerja karyawan, melihat bagaimana proses terjadinya akad dan penanda tangan akad pembiayaan, menginput data nasabah pembiayaan ke *memo Electronic Financing Origination* (EFO) dan mengarsipkan file kerja nasabah pembiayaan. Ada tujuh macam produk layanan *E-Banking* pada PT. BNI Syariah yaitu BNI Syariah ATM, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *Phone Banking*, *SMS Banking*, *TapCash* iB *Hasanah*, dan Layanan Gerak. Ada dua cara registrasi produk layanan *E-Banking* pada PT. BNI Syariah yaitu melalui ATM dan nasabah dapat langsung datang ke kantor cabang. Dari tujuh macam produk layanan *E-Banking* PT. BNI Syariah, PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe belum menerapkan satu produk yaitu produk Layanan Gerak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMIAR HASIL	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
RINGKASAN LAPORAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik	4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik	5
BAB II : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	7
2.1 Sejarah Singkat PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe	7
2.2 Visi dan Misi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.....	9
2.3 Struktur Organisasi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe	10
2.4 Kegiatan Usaha PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe	12
2.4.1 Penghimpunan Dana	12
2.4.2 Penyaluran Dana	14
2.4.3 Pelayanan Jasa	16
2.5 Keadaan Personalian PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe	16
BAB III : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	19
3.1 Kegiatan kerja Praktik	19
3.1.1 Bagian Umum.....	19
3.1.2 Bagian Pembiayaan	20

3.1.3	Bagian <i>Funding Administration</i>	20
3.1.4	Bagian <i>Marketing</i>	20
3.1.5	Bagian <i>Costomer Service</i>	21
3.2	Bidang Kerja Praktik	21
3.2.1	Macam-Macam Layanan <i>E-Banking</i> pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.....	21
3.2.2	Manfaat Teknologi <i>E-Banking</i> Bagi Nasabah dan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.....	25
3.2.3	Prosedur Registrasi dan Aktifasi <i>E-Banking</i> Pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.....	30
3.2.4	Implementasi Teknologi <i>E-Banking</i> pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.....	35
3.3	Teori yang Berkaitan	37
3.3.1	Definisi <i>E-Banking</i>	37
3.3.2	Jenis Transaksi <i>E-Banking</i>	39
3.3.3	Penerapan Akad Syariah pada Teknologi <i>E-Banking</i>	39
3.3.4	Ketentuan dan Landasan Hukum Akad <i>Wakalah</i>	40
3.4	Evaluasi Kerja Praktik	45
BAB IV : PENUTUP		47
4.1	Kesimpulan.....	47
4.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Katakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja..... 17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah	51
Lampiran 2 SK Bimbingan	52
Lampiran 3 Lembar Kontrol Bimbingan.....	53
Lampiran 4 Lembar Nilai Kerja Praktik.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak perbankan memberikan peluang didirikannya bank syariah, perkembangan bank syariah, dipandang dari sisi jumlah jaringan kantor dan *volume* kegiatan usaha, belum memuaskan. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai keinginan untuk lebih mendorong perkembangan bank syariah di Indonesia. Upaya mendorong pengembangan bank syariah dilaksanakan dengan memperhatikan bahwa sebagian masyarakat muslim Indonesia pada saat ini sangat menantikan suatu sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasikan kebutuhan mereka terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengembangan perbankan syariah juga ditujukan untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional. Selain itu, sejalan dengan upaya-upaya restrukturisasi perbankan, pengembangan bank syariah merupakan suatu alternatif sistem pelayanan jasa bank dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya (Antonio, 2001 : 223-224).

Adapun menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Ismail, 2011 : 30-31). Bank dikatakan sebagai badan usaha perantara kredit karena menyediakan jasa untuk masyarakat yang ingin menyimpan dana. Dana yang dimiliki oleh masyarakat, secara umum berfungsi sebagai alat penukar dan sebagai alat pengukur nilai.

Dana tersebut sewaktu-waktu dapat diberikan kepada masyarakat lain yang membutuhkan dengan status pinjaman.

Seiring perkembangan teknologi *modern*, bank mengaplikasikan beberapa fitur teknologi untuk lebih memudahkan nasabah bertransaksi dengan lembaga keuangan. Fitur teknologi tersebut adalah sebagai jawaban atas keinginan nasabah perbankan yang menginginkan servis cepat, aman, nyaman, murah, tersedia setiap saat dan dapat diakses dimana saja. Fitur teknologi yang dimaksud diantaranya adalah *Electronic Banking*. *Electronic Banking* adalah kegiatan yang melakukan transaksi pembayaran dan transaksi lainnya melalui internet dengan menggunakan *website* resmi milik bank yang dilengkapi dengan sistem keamanan.

Electronic Banking diatur melalui peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Ada lima persyaratan yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan untuk menggunakan teknologi *Electronic Banking*, yaitu aplikasi mudah digunakan, layanan dapat dijangkau dari mana saja, murah, dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Bagi lembaga keuangan, *Electronic Banking* sangat berguna dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas sekaligus meningkatkan pendapatan melalui sistem penjualan yang jauh lebih efektif dari pada bank konvensional. Selain itu *Electronic Banking* juga memberikan keuntungan bagi pihak bank, antara lain *business expansion*, *costumer loyalty*, *revenue and cost improvement*, *competitive advantage*, dan *new business model*.

Electronic Banking pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada bulan September tahun 1998 oleh Bank Internasional Indonesia (BII).

Namun baru pada tahun 2001, Bank Central Asia (BCA) mengaplikasikan fitur ini secara menyeluruh di setiap provinsi, kabupaten dan kota yang ada di Indonesia. Selanjutnya diikuti oleh Bank Mandiri tahun 2003, Bank PermataNet tahun 2005, Bank Permata *E-Business* tahun 2006, Bank Negara Indonesia (BNI) tahun 2007, Bank Danamon Indonesia (BDI) tahun 2008, Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2009 dan Bank Mega tahun 2010. PT. BNI Syariah mulai menerapkan teknologi *Electronic Banking* tahun 2010, tepatnya pada saat Unit Usaha Syariah (UUS) PT BNI melakukan *spin off* menjadi Bank Umum Syariah (BUS) pada tanggal 19 Juni 2010. Dari dua belas fitur teknologi *Electronic Banking* PT. BNI, PT. BNI Syariah hanya menerapkan tujuh fitur *Electronic Banking*, yaitu BNI Syariah ATM, BNI Syariah SMS Banking, BNI Syariah Internet Banking, BNI Syariah TapCash iB Hasanah, BNI Syariah Mobile Banking, BNI Syariah Phone Banking dan Layanan Gerak BNI Syariah.

Untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai *Electronic Banking*, penulis memandang penting materi tentang *Electronic Banking* diangkat menjadi sebuah topik dalam penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP). Dikarenakan menurut penulis masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan fitur *Electronic Banking*, baik itu dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang *Electronic Banking* maupun karena kurangnya edukasi masyarakat tentang manfaat *Electronic Banking*. Padahal fitur *Electronic Banking* sangat memudahkan masyarakat dalam perbankan. Salah satu dari kemudahan layanan ini nasabah bisa melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke kantor cabang.

Secara tidak sadar, di masa depan *Electronic Banking* tidak akan bisa dilepaskan dari kegiatan perbankan di dunia khususnya di Indonesia. Agar pembaca lebih memahami tentang *Electronic Banking*, maka

Laporan Kerja Praktik (LKP) penulis disusun dengan judul **“Implementasi Teknologi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui macam-macam produk layanan *Electronic Banking* PT. BNI Syariah, khususnya pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui manfaaet teknologi *Electronic Banking* bagi nasabah dan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.
3. Untuk mengetahui prosedur registrasi dan aktivasi *Electronic Banking* PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.
4. Untuk mengetahui pengelolaan teknologi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Hasil Laporan Kerja Praktik ini bermanfaat untuk:

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Laporan Kerja Praktik ini dalam khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan kampus dapat berguna sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *Electronic Banking* bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa D-III Perbankan Syariah.

2. Masyarakat

Laporan kerja Praktik ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat yang ingin menggunakan atau mengaktifkan fitur *Electronic Banking* pada lembaga keuangan.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Hasil Laporan Kerja Praktik ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe agar dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan dalam pengaplikasian *Electronic Banking*.

4. Penulis

Hasil Laporan Kerja Praktik merupakan media bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan mengenai ketentuan penerapan teknologi *Electronic Banking*.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Sistematika penulisan laporan ini bertujuan untuk menjadikan pembahasan Laporan Kerja Praktik menjadi terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan dalam empat bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar secara garis besar mengenai Laporan Kerja Praktik ini, dimulai dari Latar Belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, Kegunaan Laporan Kerja Praktik, dan Sistematika Penulisan Kerja Praktik.

Bab kedua, membahas Tinjauan Lokasi Kerja Praktik yang akan dibagi dalam sub bahasan, yaitu Sejarah Singkat PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, Visi dan Misi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, Struktur Organisasi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, Kegiatan Usaha PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, dan Keadaan Personalia PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.

Bab ketiga, membahas tentang Hasil Kegiatan Kerja Praktik yang dibagi kedalam sub bahasan, meliputi Kegiatan Kerja Praktik, yaitu bagian Umum, bagian Pembiayaan, bagian *Funding Administration*,

bagian *Sales* dan bagian *Customer Service*. Selanjutnya Bidang Kerja Praktik membahas tentang Macam-Macam Layanan *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, Manfaat Teknologi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, Prosedur Registrasi dan Aktivasi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe dan Implementasi Teknologi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe. Teori Yang Berkaitan membahas tentang Definisi *Electronic Banking*, Pengertian *Electronic Banking*, Jenis Transaksi *Electronic Banking*, Penerepan Akad Syariah pada Teknologi *Electronic Banking*, Ketentuan dan Landasan Hukum Akad *Wakalah*. dan Evaluasi Kerja Praktik.

Bab keempat, merupakan Kesimpulan dan Saran. Serta bagian akhir Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik meliputi, Daftar Pustaka, SK Bimbingan Laporan Kerja Kerja Praktik, Lembar Kontrol Bimbingan Laporan Kerja Praktik ,Daftar Nilai Kerja Praktik, Surat Keterangan Kerja Praktik, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Krisis moneter tahun 1998 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin dan beranggotakan Hasanudin, semua produk PT. BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya Undang-Undang No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Di samping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keungg

ulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 *payment point*.

Setelah itu BNI Syariah menetapkan strategi pengembangan jaringan cabang syariah sebagai berikut:

1. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial yaitu, Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.
2. Tahun 2001 BNI kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia yaitu, Jakarta (dua cabang), Bandung, Makasar dan Padang.
3. Pada tahun 2002 BNI membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
4. Di awal tahun 2003 dengan pertimbangan *load business* yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI melakukan relokasi kantor cabang syariah dari Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI membuka kantor cabang pembantu syariah Jepara.
5. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan bagi individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.
6. Pada bulan Juni dan Juli 2005, BNI Syariah membuka kantor cabang syariah Cirebon dan Pekanbaru dilanjutkan dengan pembukaan cabang syariah Bogor di Surakarta di bulan November 2005.
7. Pada bulan Desember 2005, BNI Syariah membuka kantor cabang syariah di Balikpapan.
8. Pada September 2006, berturut-turut BNI Syariah membuka cabang di Jakarta Utara, Jakarta-BSD dan Tanjung Karang-Lampung.
9. Pada Januari 2007, BNI Syariah membuka cabang di Kota Kediri.

10. Pada Desember 2007, BNI Syariah membuka cabang di Kota Jember.
11. Pada Februari 2009, BNI Syariah membuka cabang di Kota Banda Aceh yang bertempat di Jalan Tengku Daud beureuh No.33.
12. Kemudian pada tahun 2012, BNI Syariah membuka cabang di Kota Lhokseumawe dan mulai beroperasi pada tanggal 12 Juli 2012, dengan menempati gedung yang terletak di Jalan Merdeka No.25 E Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Banda Sakti. Kemudian pada tanggal 24 November 2012 BNI Syariah Cabang Lhokseumawe membuka Kantor Cabang Pembantu Bireuen yang terletak di Jalan Sultan Iskandar Muda No.5 Kelurahan Meunasah Capa, Kecamatan Kota Juang, yang merupakan cabang usaha yang bergerak khusus melayani dan menyediakan jasa berdasarkan prinsip syariah dan menyediakan produk-produk sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist*.

Dengan adanya fasilitas syariah *channeling outlet* yang disediakan oleh PT. BNI Syariah. PT. BNI Syariah berharap dapat membantu masyarakat memperoleh kemudahan untuk mendapatkan layanan syariah dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah. Inilah salah satu strategi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe untuk mendekatkan diri dengan masyarakat.

2.2 Visi dan Misi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Adapun visi dan misi PT. BNI Syariah, yaitu:

1. Visi

Visi PT. BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2. Misi

Adapun misi-misi PT. BNI Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Demi mewujudkan visi dan misi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, maka perlu adanya budaya kerja insan yang membuat pegawai termotivasi dalam bekerja, adapun budaya kerja insan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe yaitu, pertama, budaya kerja insan Amanah meliputi, jujur dan menepati janji, bertanggung jawab, bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik, bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah, melayani melebihi harapan nasabah. Kedua, budaya kerja insan Jamaah meliputi, peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif, membangun sinergi secara profesional, membagi pengetahuan yang bermanfaat, memahami keterkaitan proses kerja, memperkuat kepemimpinan yang efektif (PT. BNI Syariah, 2018).

2.3 Struktur Organisasi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Struktur organisasi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe bisa dilihat di Lampiran 5. Adapun tugas dan tanggung jawab karyawan yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. *Branch Manager*: bertugas menetapkan rencana kerja dan anggaran sasaran usaha, tujuan yang akan dicapai, strategi dan rencana program pelaksanaan dan melihat secara langsung unit-unit kerja menurut bidang tugasnya di wilayah kerjanya sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
2. *Operational Manager*: bertugas memberi dukungan pada pimpinan cabang syariah dan bekerja sama dalam mengorganisasikan serta mengelola dan memberikan pelayanan dan juga memastikan berjalannya program peningkatan budaya pelayanan dari kantor pusat PT. BNI Syariah.

3. **Bagian Umum:** bertugas mendata dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar, menyusun rancangan program-program bagi karyawan, mengatur jadwal pelaksanaannya, dan memenuhi segala perlengkapan yang diperlukan oleh kantor guna kegiatan bank berjalan dengan kondusif.
4. *Financing Administration:* bertugas mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan pelaksanaan akad dari jenis pembiayaan yang telah disetujui pihak pimpinan dan manajemen bank untuk dikelola dananya melalui pembiayaan kepada nasabah, proses pembuatan akad nasabah pembiayaan.
5. *Unit Sales:* bertugas untuk mencari nasabah sebanyak-banyaknya, sehingga mampu menghimpun dana dari pihak ketiga.
6. *Pembiayaan:* bertugas untuk kegiatan pemasaran terhadap produk- produk pembiayaan dan melakukan verifikasi kebenaran dan kelengkapan data dari nasabah yang ingin mengambil atau sedang mengajukan permohonan pembiayaan.
7. *Teller:* bertugas dalam melayani transaksi penyetoran dan penarikan uang tunai maupun non tunai, penukaran uang, melayani kiriman uang antar bank (*kliring*).
8. *Customer Service (CS):* bertugas melayani masyarakat yang ingin membuka rekening, giro, deposito dan produk-produk yang lain sesuai dengan keinginan para calon nasabahnya, CS juga menangani yang berkenaan dengan keluhan nasabah yang berhubungan dengan produk dan jasa bank.
9. *Back Office:* menjalankan semua proses administrasi seluruh transaksi umum agar semua tercatat dan terdokumentasi dengan baik, mengawasi stok persediaan barang di gudang, dan mendukung bagian teknik komputerisasi dan ATM.

10. Bagian kebersihan dan keamanan kantor :

- a. *Office boy*: Bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.
- b. *Security*: Bertugas untuk menjaga keamanan kantor, memantau setiap nasabah yang keluar masuk kantor, serta selalu siap untuk menghadapi situasi yang terjadi.
- c. *Driver*: Bertanggung jawab dalam hal transportasi, mengantar dan menjemput karyawan ketika diperlukan, dan juga memelihara kendaraan kantor.

2.4 Kegiatan Usaha PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan bank juga memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa. Untuk mewujudkan semua fungsi utama bank, maka PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe memiliki kegiatan usaha sebagai berikut yang diwujudkan dalam bentuk produk sebagai berikut:

2.4.1 Penghimpunan Dana

Kegiatan penghimpunan dana merupakan salah satu kegiatan bank untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber demi merealisasikan program atau kegiatan ekonomi yang melekat pada bank (Nurdin, 2010). Salah satu kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan oleh PT BNI Syariah Cabang Lhokseumawe sebagai berikut:

1. Tabungan iB *Simple Hasanah*

Tabungan iB *Simple Hasanah* adalah Tabungan dengan akad *wadiah* untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

2. Tabungan iB *Prima Hasanah*

Tabungan iB *Prima Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen *high network individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

3. Tabungan Tunas iB *Tunas Hasanah*

Tabungan Tunas iB *Tunas Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.

4. Tabungan iB *Bisnis Hasanah*

Tabungan iB *Bisnis Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.

5. Tabungan iB *Hasanah*

Tabungan iB *Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* atau *Wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.

6. Tabungan iB *Tapenas Hasanah*

Tabungan iB *Tapenas Hasanah* adalah tabungan berjangka dengan akad *Mudharabah* untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

7. TabunganKu iB *Hasanah*

TabunganKu iB *Hasanah* adalah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *Wadiah* dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.

8. Tabungan Haji Indonesia iB *Hasanah*

Tabungan Haji Indonesia iB *Hasanah* adalah bentuk tabungan yang di pergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi keberangkatan menunaikan ibadah haji sesuai keinginan penabung.

9. Giro iB *Hasanah*

Giro iB *Hasanah* adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *Mudharabah Mutlaqah* atau *Wadiah Yadh Dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan Pemindah bukuan.

10. Deposito iB *Hasanah*

Deposito iB *Hasanah* adalah investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad *mudharabah* (BNI Syariah, 2018).

2.4.2 Penyaluran Dana

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Konsumtif

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berikut produk pembiayaan konsumtif yang ditawarkan oleh PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.

a. BNI Griya iB *Hasanah*

Griya iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.

b. BNI Oto iB *Hasanah*

Oto iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

c. BNI Multiguna iB *Hasanah*

Multiguna iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai.

d. BNI Fleksi iB *Hasanah*

Fleksi iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai atau karyawan suatu perusahaan, lembaga atau instansi untuk pembelian barang dan penggunaan jasa sesuai Syariah Islam.

e. CCF iB *Hasanah*

Cash Collateral Financing (CCF) iB *Hasanah* adalah pembiayaan yang dijamin dengan cash, yaitu dijamin dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan yang diterbitkan BNI Syariah (BNI Syariah, 2018).

2. Pembiayaan Produktif

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan produksi nasabah baik dalam peningkatan usaha, perdagangan ataupun untuk

investasi. Berikut produk pembiayaan produktif yang ditawarkan oleh PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.

a. BNI Wirausaha iB *Hasanah*

Wirausaha iB *Hasanah* (WUS) adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

b. BNI Usaha Kecil iB *Hasanah*

Usaha Kecil iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pengembangan usaha produktif yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi usaha (PT. BNI Syariah, 2018).

2.4.3 Pelayanan Jasa

PT BNI Syariah Cabang Lhokseumawe memberikan pelayanan kepada nasabah sama halnya dengan bank Syariah pada umumnya. Jasa-jasa tersebut yaitu, pengiriman uang (*transfer*), *payroll* gaji, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota (*inkaso*), bank garansi, dan jasa-jasa pendukung dari kegiatan pokok bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

2.5 Keadaan Personalia PT BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

PT BNI Syariah Cabang Lhokseumawe memiliki 32 karyawan, yang terdiri dari 22 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun posisi yang ditempati karyawan tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.1
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja

Posisi Kerja	Jumlah (orang)
<i>Branch Manager</i>	1
<i>Operational Manager</i>	1
<i>Branch Internal Control</i>	1
<i>SME Financing Head</i>	1
<i>SME Account Officer</i>	2
<i>Sales Head</i>	1
<i>Sales Assistant</i>	1
<i>Funding Assistant</i>	3
<i>Consumer Processing Head</i>	1
<i>Consumer Processing Assistant</i>	1
<i>Customer Service Head</i>	1
<i>Customer Service</i>	3
<i>Teller</i>	2
<i>Financing Administration Head</i>	1
<i>Back Office Head</i>	1
<i>Operational Assistant</i>	1
<i>Administration Assistant</i>	1
<i>Police</i>	1
<i>Security</i>	3
<i>Driver</i>	3
<i>Office Boy</i>	2

Sumber: PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe (2018)

Berdasarkan tabel 2.1 di atas deskripsi posisi kerja karyawan pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe sebagai berikut: 1 orang *Branch Manager (BM)*, 1 orang *Operational Manager (OM)*, 1 orang *Branch Internal Control (BIC)*, 1 orang *Small Medium Enterprise (SME) Financing Head* ,2 orang *Small Medium Enterprise (SME) Account Officer*, 1 orang *Sales Head (SH)*, 1 orang *Sales Assistant (SA)*, 3 orang *Funding Assistant (FA)*, 1 orang *Consumer Processing*

Head (CPH), 1 orang *Consumer Processing Assistant (CPA)*, 1 orang *Customer Service Head (CSH)*, 3 orang *Customer Service (CS)*, 2 orang *Teller (TL)*, 1 orang *Financing Administration Head (FAH)*, 1 orang *Back Office Head (BOH)*, 1 orang *Operational Assistant (OA)*, 1 orang *Administration Assistant (ADA)*, 1 orang *Police*, 3 orang *Security*, 3 orang *Driver*, 2 Orang *Office Boy*.

Secara umum latar belakang pendidikan terakhir karyawan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari jenjang pendidikan SMA, Sarjana (S1) dan Magister (S2). Umur para karyawan rata-rata berkisar pada usia 23 tahun sampai 40 tahun.¹



¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Aulia, *Administration Assistant*, PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, pada tanggal 23 April 2018 Lhokseumawe.

BAB III

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama melakukan Kegiatan Kerja Praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe dalam jangka waktu 30 hari kerja dimulai dari tanggal 19 Maret 2018 sampai dengan 30 April 2018. Penulis banyak mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan perbankan syariah dan pengalaman serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Sebelum penulis melakukan kegiatan-kegiatan di tempat kerja praktik, penulis terlebih dahulu diberikan bimbingan oleh karyawan-karyawan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe agar pekerjaan yang dibebankan terlaksanakan sebagaimana mestinya.

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu kewajiban setiap mahasiswa program studi Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry. Prosedur yang ditetapkan oleh PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe setiap peserta *job training* wajib mengikuti *breafing* dan doa bersama sebelum melakukan aktivitas. Adapun jenis-jenis kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe antara lain:

3.1.1 Bagian Umum

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian Umum di PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe yaitu, sebagai berikut:

1. Membantu registrasi nomor surat masuk dan surat keluar.

2. Membantu *scan* berkas kerja karyawan, surat masuk dan surat keluar.
3. Membantu foto *copy* berkas kerja karyawan.
4. Membuat berita acara *coaching* karyawan.
5. Menemani *Back Office Head* (BOH) mengajukan berkas permohonan *check up* kesehatan karyawan baru ke Prodia Lhokseumawe.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian Pembiayaan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe yaitu, sebagai berikut:

1. Membantu foto *copy* berkas pembiayaan nasabah.
2. Membantu menjadi saksi pihak PT. BNI Syariah cabang Lhokseumawe saat pelaksanaan akad pembiayaan.
3. Membantu dukumentasi dan mencetak foto bukti akad pembiayaan.

3.1.3 Bagian Funding Administration

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Funding Administration* PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe yaitu, sebagai berikut:

1. Membantu menginput file *memo* (EFO).
2. Membantu menyusun berkas kerja karyawan.

3.1.4 Bagian Marketing

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Marketing* PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe yaitu, sebagai berikut:

1. Membuat daftar SLIK nasabah.

3.1.5 Bagian Customer Service

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Customer Service* PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe yaitu, sebagai berikut:

1. Membantu merapikan berkas formulir pembukaan rekening nasabah.
2. Membantu stempel pembukaan buku tabungan nasabah.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama melakukan kegiatan kerja praktik PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, penulis ditempatkan pada Bagian Umum, Bagian Pembiayaan, Bagian *Funding Administration*, Bagian *Marketing* dan Bagian *Costumer Service*. Penulis mengamati produk dan jasa yang ditawarkan pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe. Salah satu jasa yang ditawarkan adalah *Electronic Banking*. *Electronic Banking* adalah kegiatan yang melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui internet dengan *website* milik BNI Syariah yang dilengkapi dengan sistem keamanan. Selama melaksanakan Kegiatan Kerja Praktik penulis memperoleh banyak pengetahuan ilmu mengenai *Electronic Banking*, semua itu tidak terlepas dari bimbingan karyawan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe kepada penulis dalam menyelesaikan proses kegiatan kerja praktik.

3.2.1 Macam-Macam Layanan *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Berikut penulis akan menjelaskan macam-macam layanan *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Syariah Cabang Lhokseumawe, yaitu:

BNI Syariah ATM (Anjungan Tunai Mandiri), merupakan layanan perbankan BNI Syariah 24 jam yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa mengharuskan nasabah tersebut datang ke kantor. Adapun transaksi yang dapat dilakukan adalah penarikan tunai, setoran tunai, cek saldo, *transfer*, registrasi *e-channel* dan berbagai jenis pembelian dan pembayaran tagihan. Nasabah bisa melakukan berbagai transaksi perbankan di mesin-mesin BNI atau BNI Syariah ATM yang telah disediakan. BNI ATM dan BNI Syariah ATM saat ini berjumlah lebih dari 17.000 mesin yang tersebar di seluruh Indonesia (data per September 2016) dan terkoneksi dengan 58.000 jaringan ATM *Link*, 76.000 jaringan ATM Bersama, 96.000 jaringan ATM PRIMA, jaringan Internasional *Master Card*, *Visa*, *Visa Electron*, *Plus*, *JCB*, *Asian Paymen Network* (MEPS/ITMX/KFTC), *Union Pay*, serta ratusan ribu ATM berlogo *Cirrus* di seluruh dunia. BNI ATM dan BNI Syariah ATM dapat digunakan oleh nasabah BNI, BNI Syariah dan non nasabah BNI yang memiliki kartu ATM BNI, kartu kredit BNI, *iB Hasanah Card* BNI Syariah, kartu kredit atau kartu ATM dengan jaringan *Link*, jaringan ATM Bersama, jaringan PRIMA, Jaringan Internasional *Master Card*, *Visa Electron*, *Plus*, *JCB*, *Asian Payment Network* (MEPS/ITMX/KFTC), *Union Pay* dan *Cirrus*. BNI ATM dan BNI Syariah ATM ada beberapa jenis yang juga mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, antara lain:

- a. ATM Tunai yaitu mesin ATM yang memiliki fitur utama sebagai transaksi penarikan uang tunai

- b. ATM Non Tunai yaitu mesin ATM yang melayani transaksi perbankan kecuali untuk penarikan uang tunai dan setoran uang tunai.
 - c. ATM Setoran Tunai yaitu mesin ATM yang memiliki fitur utama sebagai transaksi setoran uang tunai.
 - d. ATM Setor Tarik Tunai yaitu mesin ATM yang memiliki fungsi ATM tarikan tunai, ATM non tunai dan ATM setoran tunai.
 - e. ATM *Drive Thru* yaitu ATM yang diperuntukkan bagi nasabah pengguna mobil (roda empat).
 - f. ATM *Ride Thru* yaitu ATM yang diperuntukkan bagi nasabah pengguna motor (roda dua).
1. BNI Syariah SMS *Banking*, merupakan layanan perbankan BNI Syariah 24 jam yang dapat diakses oleh nasabah dimana saja dan kapan saja melalui fitur SMS yang terdapat di *handphone* nasabah. Adapun transaksi yang dapat dilakukan melalui SMS *Banking* adalah isi ulang pulsa, transfer dan nasabah dapat bayar tagihan kartu pembiayaan. BNI SMS Banking dapat diakses dengan tiga pilihan, yaitu:
- a. Melalui aplikasi menu yang dapat di *download* melalui *app store* dan *google play store*.
 - b. Melalui *syntax*.
 - c. Melalui USSD **141#* yang dapat diakses melalui *handphone* atau *smartphone* nasabah.
2. BNI Syariah Internet *Banking*, merupakan layanan perbankan BNI Syariah 24 jam yang dapat diakses oleh nasabah dimana saja dan kapan saja melalui perangkat elektronik yang terkoneksi dengan jaringan internet. Adapun fitur-fitur yang ditawarkan BNI Syariah

internet *banking* mulai dari *transfer* terjadwal dan berulang, mutasi transaksi hingga 6 bulan terakhir, buka rekening deposito, taplus, atau tapenas, personalisasi beranda *m-secure* di *smartphone*, akses versi *mobile* serta berbagai layanan lainnya yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun nasabah berada.

3. BNI Syariah *TapCash iB Hasanah* adalah kartu uang elektronik yang dipersembahkan BNI Syariah untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran secara cepat dan mudah. Kartu uang elektronik BNI Syariah *TapCash Hasanah* dapat diisi ulang dan dapat digunakan untuk pembayaran pada *merchant-merchant* kerjasama BNI dan BNI Syariah.
4. BNI Syariah *Mobile Banking*, merupakan layanan perbankan BNI Syariah 24 jam yang dapat diakses oleh nasabah melalui *smartphone* yang terkoneksi dengan jaringan internet. Transaksi melalui *mobile banking* dilakukan dalam bentuk visual (teks SMS). Adapun layanan transaksi yang dapat dilakukan BNI Syariah *mobile Banking*, yaitu informasi saldo, *transfer*, pembayaran tagihan telepon, pembayaran kartu kredit, pembayaran tiket pesawat, pembelian pulsa. Pembukaan rekening taplus, pembukaan rekening deposito, dan lain-lain. Aplikasi BNI *Mobile Banking* hanya dapat digunakan di perangkat *smartphone* dengan sistem operasi *android* dan *iOS*.
5. BNI Syariah *Phone Banking*, merupakan layanan perbankan BNI Syariah 24 jam yang membuat nasabah tidak harus beranjak dari tempat duduk. *Customer Representative* BNI Syariah akan membantu memberi nasabah berbagai informasi serta melakukan transaksi untuk nasabah melalui telepon.

6. Layanan Gerak BNI Syariah, merupakan program BNI Syariah yang datang langsung kepada komunitas nasabah. Layanan ini diperuntukkan kepada nasabah yang jauh dari akses kantor maupun gerai BNI Syariah. Seperti nasabah yang tinggal di daerah pedesaan. Layanan Gerak BNI Syariah menggunakan media mobil yang didalamnya tersedia ATM serta perangkat elektronik yang terhubung dengan koneksi internet (<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking>).

3.2.2 Manfaat Teknologi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Banyak manfaat dapat dirasakan oleh nasabah dengan adanya *Electronic Banking* yang ditawarkan oleh PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, yaitu :

1. Manfaat BNI Syariah ATM
 - a. Nasabah dapat melakukan transaksi di BNI Syariah ATM tanpa harus meninggalkan kendaraan (khusus ATM *Drive Thru* dan ATM *Ride Thru*).
 - b. BNI Syariah ATM *Drive Thru* dan ATM *Ride Thru* dilengkapi seluruh fitur BNI Syariah ATM.
 - c. Pada beberapa model BNI Syariah ATM *Drive Thru* dan ATM *Ride Thru* nasabah dapat menyesuaikan dengan tinggi kendaraan nasabah.
 - d. BNI Syariah ATM ditempatkan dilokasi yang aman dan nyaman untuk nasabah bertransaksi.

2. Manfaat BNI Syariah SMS Banking

- a. Nasabah dapat melihat *Inquiry* transaksi terakhir, *inquiry* tagihan kartu pembiayaan BNI Syariah dan tagihan lainnya.
- b. Nasabah dapat melakukan pernggantian PIN secara fleksibel.
- c. BNI Syariah SMS Banking dapat diakses menggunakan berbagai jenis *handphone* atau *smartphone* berbasis *android*, *iOS*, *JAVA* *Blackberry* dan *Windows* (untuk SMS ketik). Untuk aplikasi SMS Banking menu dapat di *download* oleh *smartphone* di *Play Store* dan *App Windows*.
- d. Mempunyai desain yang lebih mudah dijalankan serta terdapat beberapa fitur baru yang membuat nasabah semakin mudah bertransaksi, diantaranya :
 - a) Fitur *auto complete* pada isi *free syntax*.
 - b) Nasabah dapat melihat daftar rekening yang dimiliki.
 - c) Nasabah dapat melakukan pembelian pulsa, token listrik, *voucher Orange TV* dan paket data XL.
 - d) Nasabah dapat mengisi ulang uang elektronik *TapCash iB Hasanah*.
 - e) Nasabah dapat melakukan pembayaran listrik PLN, Telepon Pasca Bayar, Kartu Pembiayaan, Asuransi BPJS Kesehatan, *Prudential*, BPJS Ketenaga Kerjaan JIWASRAYA, dan AJB Bumi Putra.
 - f) Nasabah dapat mengganti rekening yang ingin dijadikan sumber dana

3. Manfaat BNI Syariah Internet *Banking*

- a. Dapat diakses melalui perangkat *computer* dan *smartphone* dengan mengetikkan alamat URL BNI Syariah Internet di (www.bnisyariah.co.id) dan pilih *menu login*.
- b. Dapat melakukan transaksi *transfer* dana dengan *limit* transaksi hingga 1 milyar dalam 1 hari, *multi transfer*, *transfer* terjadwal dan *transfer* berulang.
- c. Dapat melakukan pembukaan rekening Taplus, Deposito dan Tapanas, pemblokiran kartu debit BNI Syariah, pembaharuan setoran bulanan atau jangka waktu Tapanas dan pencairan deposito.
- d. Terdapat *link* transaksi favorit, informasi kalender transaksi terjadwal, dan lain-lain.
- e. Memiliki dua alat otorisasi transaksi finansial yaitu BNI *E-Secure* atau BNI *M-Secure*.
- f. Nasabah dapat menggunakan tiga otorisasi saat melakukan *login* ke BNI Syariah internet *banking* yaitu *User ID*, *Password*, dan *Capthta* serta telah memiliki *virtual keyboard* untuk menghindari praktik *keylogger*.
- g. Nasabah dapat membuat perencanaan keuangan berikut pemantauan perkembangannya.
- h. Dapat memantau grafik *cash flow*, realisasi anggaran dari pos-pos pengeluaran, dan komposisi nominal berbagai pos pengeluaran dan pemasukannya.
- i. Nasabah dapat melakukan *transfer* rekening BNI Syariah antar mata uang yang sama maupun dari USD atau SGD ke IDR.

- j. Nasabah bisa mendapatkan notifikasi transaksi baik berupa email dan SMS.
4. Manfaat BNI Syariah *TapCash* iB *Hasanah*
- a. Transaksi pembayaran lebih cepat dan mudah.
 - b. Menghindari uang lecek dan uang palsu.
 - c. Tanpa harus repot dengan uang kembalian.
 - d. Tanpa maksimum transaksi.
 - e. Saldo dapat diisi ulang.
 - f. Saldo pada kartu BNI Syariah *TapCash* iB *Hasanah* tidak diberi bunga namun tidak dijamin oleh LPS.
 - g. Dapat dipindah tangankan.
5. Manfaat BNI Syariah *Mobile Banking*
- a. Transaksi mudah dan aman.
 - b. Dilengkapi dengan berbagai fitur transaksi perbankan yang komplit.
6. Manfaat BNI Syariah *Phone Banking*
- a. Nasabah dapat melakukan *transfer* antar rekening BNI Syariah.
 - b. Nasabah dapat melakukan *transfer* antar Bank.
 - c. Nasabah dapat melakukan pembayaran Tagihan:
 - a) Kartu pembiayaan.
 - b) Telepon.
 - c) Internet.
 - d) TV berlangganan.
 - d. Nasabah dapat melakukan pembelian *voucher* isi ulang.
 - e. Nasabah dapat melihat informasi saldo dan mutasi rekening.

- f. Nasabah dapat melihat informasi lainnya seperti produk layanan *E-Channel*, rekening pinjaman, lokasi kantor Cabang, dan lain-lain.

7. Manfaat Layanan Gerak BNI Syariah

- a. Layanan Gerak BNI Syariah dilengkapi dengan BNI Syariah ATM.
- b. Layanan Gerak BNI Syariah dilengkapi Terminal BNI Syariah *Internet Banking*.
- c. Layanan Gerak BNI Syariah dilengkapi *handset* untuk menghubungi BNI Syariah *Call*.
- d. Layanan Gerak BNI Syariah didukung petugas *Customer Service* dan *Teller* yang siap melayani berbagai transaksi perbankan nasabah.

Selain menguntungkan nasabah, *Electronic Banking* juga memberikan keuntungan bagi pihak bank. Ada lima keuntungan yang didapat PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe dari pengaplikasian *Electronic Banking* yaitu, *business expansion*, *customer loyalty*, *revenue and cost improvement*, *competitive advantage*, dan *new business model*.

1. *Business expansion*, dahulu PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe harus mengalokasikan dana yang besar untuk membuka jaringan pelayanan di tempat tertentu. Dengan adanya teknologi *Electronic Banking* seperti BNI Syariah ATM, PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe dapat menghemat anggaran biaya tersebut.
2. *Customer loyalty*, Layanan *Electronic Banking* pada dasarnya diperuntukkan khusus bagi nasabah yang sering bergerak (*mobile*). Dengan adanya teknologi *Electronic Banking* nasabah akan merasa

lebih nyaman untuk melakukan aktivitas perbankan tanpa harus membuka akun bank yang berbeda-beda di berbagai tempat. Dengan begitu nasabah akan *loyal* pada pelayanan jasa PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.

3. *Revenue and cost improvement*. Biaya anggaran PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe untuk memberikan layanan perbankan melalui *Electronic Banking* dapat lebih hemat daripada membuka kantor cabang pembantu.
4. *Competitive advantage*. Bank yang menerapkan teknologi *Electronic Banking* akan memiliki keuntungan lebih dibandingkan dengan bank yang tidak menerapkan teknologi *Electronic Banking*. Begitu pula bagi PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe. Dikarenakan dimasa depan konsumen perbankan akan lebih memilih membuka akun di bank yang telah menerapkan teknologi *Electronic Banking*.
5. *New business model*. *Electronic Banking* memungkinkan terciptanya bisnis model baru. Dikarenakan promosi layanan perbankan model baru dapat lebih efektif menggunakan *Electronic Banking*.

3.2.3 Prosedur Registrasi dan Aktivasi *Electronic Banking* Pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Sebelum bisa menggunakan layanan *Electronic Banking*. Nasabah PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe harus mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan cara melakukan registrasi dan selanjutnya mengaktifkan akun *Electronic Banking* di Kantor BNI Syariah terdekat. Nasabah dapat melakukan registrasi dengan 2 cara. Cara yang pertama nasabah bisa datang langsung ke kantor BNI Syariah. Cara yang kedua nasabah bisa melakukan registrasi sendiri di BNI Syariah ATM dengan syarat telah

memiliki buku rekening tabungan BNI Syariah. Berikut prosedur agar bisa menikmati layanan *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe:

1. Prosedur Layanan BNI Syariah ATM

Agar bisa menggunakan BNI Syariah ATM, nasabah diharuskan memiliki kartu debit atau kartu pembiayaan. Apabila sudah memiliki salah satu dari kedua jenis kartu tersebut nasabah dapat melakukan berbagai transaksi di BNI Syariah ATM dengan datang ke mesin-mesin BNI Syariah yang telah tersedia di berbagai tempat.

2. Prosedur Registrasi BNI Syariah SMS Banking

Nasabah dapat mendaftar layanan BNI Syariah SMS Banking di Kantor Cabang terdekat. Atau nasabah juga dapat mendaftar di BNI Syariah ATM dengan menggunakan kartu debit BNI Syariah. Dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Masukkan kartu ATM BNI Syariah dan PIN.
- b. Selanjutnya masuk ke menu “Registrasi *e-Channel*”. Lakukan langkah-langkah berikut:
 - a) Pilih BNI SMS Banking.
 - b) Masukkan nomor ponsel.
 - c) Buat PIN BNI Syariah SMS Banking (6 digit nomor angka).
 - d) Masukkan kode OTP aktivasi finansial.
- c. Setelah berhasil melakukan registrasi di BNI Syariah ATM. Selanjutnya nasabah akan mendapatkan struk aktivasi dari BNI Syariah ATM dan nasabah akan mendapatkan SMS dari nomor layanan BNI Syariah (3346).
- d. Setelah mendapatkan SMS dari Layanan BNI Syariah, SMS Banking telah dapat digunakan untuk transaksi finansial.

- e. Untuk mendapatkan fitur layanan SMS *Banking* secara lengkap, nasabah diharuskan melakukan aktivasi di kantor BNI Syariah terdekat.

3. Prosedur registrasi BNI Syariah Internet *Banking*

Nasabah dapat mendaftar layanan BNI Syariah Internet *Banking* di Kantor Cabang terdekat. Atau nasabah juga dapat mendaftar di BNI Syariah ATM dengan menggunakan kartu debit BNI Syariah. Ikuti langkah-langkah berikut:

- a. Masukkan kartu ATM BNI Syariah dan PIN.
- b. Selanjutnya masuk ke menu “Registrasi *e-Channel*”. Lakukan langkah-langkah berikut:
 - a) Pilih BNI Internet *Banking*.
 - b) Buat PIN BNI Syariah SMS *Banking* (6 digit nomor angka).
- c. Setelah berhasil melakukan registrasi di BNI Syariah ATM. Selanjutnya nasabah akan mendapatkan struk aktivasi dari BNI Syariah ATM.
- d. Untuk mendapatkan fitur layanan internet *Banking* secara lengkap, nasabah diharuskan melakukan aktivasi di kantor BNI Syariah terdekat. atau nasabah dapat mengakses sendiri alamat URL BNI Syariah Internet *Banking* (<https://ibank.bni.co.id>) dan silahkan pilih menu aktivasi.

4. Prosedur registrasi BNI Syariah TapCash iB *Hasanah*

Untuk nasabah yang ingin mendapatkan kartu TapCash iB *Hasanah*, nasabah cukup datang ke kantor BNI Syariah terdekat dengan biaya Rp40.000,- dan sudah termasuk saldo Rp20.000,- di dalamnya. Nasabah sudah bisa mendapatkan kartu TapCash iB *Hasanah* dan kartu siap digunakan.

5. Prosedur registrasi BNI Syariah *Mobile Banking*

Nasabah dapat melakukan pendaftaran BNI *Mobile Banking* melalui Cabang BNI Syariah terdekat dengan membawa KTP, Kartu debit/ATM dan Buku Tabungan untuk membuat *user ID BNI Mobile Banking* melalui *Customer Service*.

6. Prosedur registrasi BNI Syariah *Phone Banking*

Nasabah dapat mendaftar layanan BNI Syariah *Phone Banking* di Kantor Cabang terdekat. Atau nasabah juga dapat mendaftar di BNI Syariah ATM dengan menggunakan kartu debit BNI Syariah. Ikuti langkah-langkah berikut:

- a. Masukkan kartu ATM BNI Syariah dan PIN.
- b. Selanjutnya Masuk ke *menu Registrasi e-Channel*.
- c. Pilih menu BNI Syariah *Phone Banking*.
- d. Buat PIN BNI Syariah *SMS Banking* (6 digit nomor angka).
- e. Proses registrasi BNI Syariah *Phone Banking* telah sukses.

Setelah melakukan proses registrasi terhadap layanan fitur *Electronic Banking* di atas, Khusus bagi nasabah yang mendaftar *SMS Banking*, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking*. Harus melakukan aktivasi kembali guna bisa merasakan fitur *Electronic Banking* secara lengkap. Berikut tata cara aktivasi produk layanan *Electronic Banking* BNI Syariah:

1) Prosedur aktivasi BNI Syariah *SMS Banking*

Untuk aktivasi layanan BNI Syariah *SMS Banking* nasabah diharuskan datang ke kantor Cabang BNI Syariah terdekat dengan membawa:

- a. Kartu identitas diri (KTP, SIM, *Passport*).

- b. Bukti kepemilikan rekening perorangan seperti kartu debit BNI Syariah.
- c. Selanjutnya petugas cabang akan membantu nasabah untuk melakukan proses aktivasi BNI Syariah SMS *Banking*. Setelah semua proses selesai, nasabah dapat merasakan seluruh fitur yang ditawarkan PT. BNI Syariah.

2) Prosedur aktivasi BNI Syariah Internet *Banking*

Setelah melakukan registrasi di BNI Syariah ATM nasabah dapat melakukan aktivasi dengan 2 cara yaitu, dengan cara datang langsung ke kantor Cabang BNI Syariah dan yang kedua nasabah dapat melakukan aktivasi sendiri dengan mengunjungi *website* resmi BNI Syariah (<https://ibank.bni.co.id>).

3) Prosedur aktivasi BNI Syariah *Mobile Banking*

Setelah melakukan registrasi di kantor Cabang BNI Syariah, Selanjutnya nasabah dapat mengunduh aplikasi BNI *Mobile Banking* di *play Store* atau *App Store*. Setelah aplikasi berhasil diunduh, terlebih dahulu tentukan MPIN dan *Password* transaksi sebelum dapat menggunakan aplikasi. Berikut tata cara aktivasi BNI Syariah *Mobile Banking* (<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking>):

- a. Silahkan *input user ID*.
- b. Selanjutnya *input* nomor kartu debit.
- c. Pilih lokasi negara.
- d. Input kode OTP.
- e. Input MPIN (6 digit nomor angka).
- f. Input *password* transaksi.
- g. Jika semua data valid proses aktivasi akan berhasil

3.2.4 Implementasi Teknologi *Electronic Banking* pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

Dalam operasional produk layanan *Electronic Banking*, PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe hanya mengaplikasikan enam dari tujuh layanan *Electronic Banking* yang dimiliki PT. BNI Syariah. Enam layanan tersebut ialah, layanan BNI Syariah ATM, BNI Syariah SMS Banking, BNI Syariah Internet Banking, BNI Syariah Mobile Banking, BNI Syariah Phone Banking dan BNI Syariah TapCash iB Hasanah.

Pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe belum mengaplikasikan layanan ketujuh yaitu Layanan Gerak BNI Syariah, dikarenakan belum tersedianya armada mobil yang digunakan untuk melayani nasabah. Ada tiga poin manajemen yang diterapkan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe dalam penyelenggaraan kegiatan *Electronic Banking*, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen risiko dalam penyelenggaraan kegiatan *Electronic Banking*, Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia terkait dengan pengelolaan atau manajemen risiko *Electronic Banking*. No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan ditegaskan dalam surat edaran Bank Indonesia No.6/18/DPNP, tanggal 20 April 2004 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Aktivitas Pelayanan Jasa Bank Melalui *Electronic Banking*. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe siap menerima segala risiko akan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian.
2. Implementasi manajemen pengendalian pengamanan (*security control*), sebagai berikut:

- a. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe melakukan pengujian keaslian identitas nasabah yang melakukan kegiatan *Electronic Banking*. Baik itu melalui sistem *Electronic Banking* PT. BNI Syariah atau melalui data nasabah saat melakukan aktivasi *Electronic Banking* di kantor PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.
- b. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe melakukan pengujian keaslian transaksi yang dilakukan nasabah untuk menjamin bahwa permintaan transaksi tersebut tidak dapat ditarik kembali oleh nasabah. Serta dengan adanya pengujian keaslian transaksi pihak PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe maupun pihak nasabah memiliki tanggung jawab dalam transaksi *Electronic Banking*.
- c. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe melakukan pemisahan tugas dalam sistem *Electronic Banking*, *database* dan aplikasi *Electronic Banking*.
- d. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe melaksanakan kegiatan pengendalian terhadap otorisasi dan hak akses terhadap sistem *Electronic Banking*, *database* dan aplikasi *Electronic Banking*.
- e. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe menyediakan prosedur yang memadai untuk melindungi integritas data, catatan dan informasi pada transaksi *Electronic Banking*.
- f. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe menyediakan fitur mekanisme penelusuran (*audit trail*) untuk seluruh transaksi *Electronic Banking*.

- g. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe memiliki prosedur yang memadai untuk melindungi kerahasiaan informasi penting nasabah pada aplikasi *Electronic Banking*.
3. Implementasi manajemen risiko hukum dan risiko reputasi, sebagai berikut:
- a. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe memiliki *website* resmi yang didalamnya menyediakan informasi mengenai identitas dan status hukum PT. BNI Syariah sebelum melakukan transaksi *Electronic Banking*.
 - b. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe mempunyai langkah-langkah untuk memastikan bahwa ketentuan kerahasiaan nasabah diterapkan sesuai dengan yang berlaku di negara tempat kedudukan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe.
 - c. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe memiliki prosedur perencanaan darurat dan efektif untuk memastikan tersedianya sistem dan jasa *Electronic Banking*.
 - d. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe memiliki rencana penanganan yang memadai untuk mengelola, mengatasi dan meminimalkan permasalahan yang dapat timbul sewaktu-waktu, baik dari permasalahan *internal* perusahaan maupun dari *eksternal* perusahaan yang dapat menghambat penyediaan sistem dan jasa *Electronic Banking* (PT. BNI Syariah, 2018).

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Definisi *Electronic Banking*

Electronic Banking dapat didefinisikan sebagai produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah dengan menggunakan media

elektronik yang terkoneksi dengan jaringan internet atau saluran komunikasi interaktif. Transaksi yang dapat dilakukan menggunakan layanan *Electronic Banking* meliputi pembayaran dan transaksi lainnya seperti salah satunya *phone banking* yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi dengan pihak bank melalui suara via telepon yang kemudian permintaan nasabah akan di tindak lanjuti oleh *Customer representative* bank yang *standby* 24 jam (24 jam/hari, 7 hari/minggu) (PT. BNI Syariah, 2018).

Menurut Tampubolon (2009), *electronic banking* adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan (Tampubolon, 2009). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung. Selain itu bentuk transaksi yang dilakukan bersifat maya atau tanpa memerlukan proses tatap muka antara nasabah dan petugas bank yang bersangkutan.

Menurut Supriyono (2010), kemajuan pesat teknologi *computer* baik perangkat keras, perangkat lunak, sistem *host to host*, sistem jaringan dan sistem komunikasi memberikan dampak yang luar biasa kepada jasa perbankan secara elektronik. Perkembangan *Electronic Banking* mengalami lompatan besar, transaksi bank menjadi mudah, cepat dan *real time* tanpa ada batasan waktu dan tempat, Bank menyediakan layanan Elektronik Banking atau *Electronic Banking* untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan, tanpa nasabah datang ke bank atau ATM. Kecuali untuk transaksi yang dapat dilakukan tampil dalam bentuk menu transaksi atau daftar transaksi, diluar menu tersebut tidak dapat dilakukan.

Transaksi *Electronic Banking* dapat dilakukan dimana saja, dibelahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan dapat diakses. Transaksi dapat dilakukan 24 jam serta *real time* (Supriyono, 2010 : 65).

3.3.2 Jenis Transaksi *Electronic Banking*

Ada dua jenis transaksi dalam *Electronic Banking*, yaitu:

1. Transaksi non finansial meliputi, informasi saldo, informasi mutasi rekening, ganti *password*, ganti alamat email, daftar rekening dan daftar pembayaran.
2. Transaksi finansial meliputi, transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, pembelian *voucher* prabayar, pembelian tiket *airline* dan pembayaran biaya Pendidikan (*student payment centre*).³

Setelah melakukan registrasi *Electronic Banking*, nasabah dapat melakukan transaksi non finansial. Transaksi ini memberikan nasabah kemudahan dalam mengecek saldo, mengganti *password* dan lain-lain. Transaksi non finansial lebih tepatnya adalah transaksi yang tidak berhubungan dengan dana yang dimiliki oleh nasabah. Sedangkan transaksi finansial adalah transaksi yang berhubungan dengan dana nasabah, transaksi finansial sendiri dapat dilakukan apabila nasabah telah melakukan aktivasi setelah registrasi yang biasanya diaktifkan di kantor.

3.3.3 Penerapan Akad Syariah pada Teknologi *Electronic Banking*

Akad yang digunakan dalam transaksi *Electronic Banking* adalah akad *Wakalah*. Akad *Wakalah* atau *wakilah* berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam bahasa Arab, hal ini dapat

³ Hasil wawancara dengan T.Muzahar, *Back Office Head* (BOH), PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, pada tanggal 30 Januari 2019 Lhokseumawe.

dipahami sebagai *At-Tafwidh*. Contoh kalimat “aku serahkan urusanku kepada Allah” mewakili pengertian istilah tersebut (Antonio, 2001 : 120).

Pengertian yang sama dengan menggunakan kata *Al-Hifzhu* disebut dalam firman Allah:

الْوَكِيلُ وَنَعْمَ اللَّهُ حَسْبُنَا

Artinya: “Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.” (QS. Ali Imran, 173:3).

Saat nasabah melakukan registrasi dan aktivasi *Electronic Banking*. Nasabah akan diberikan persyaratan dan ketentuan oleh pihak bank untuk disetujui. Saat nasabah menyetujui persyaratan tersebut berarti nasabah telah melimpahkan mandat kepada jasa *Electronic Banking* sebagai pihak ketiga atau perantara nasabah untuk melakukan transaksi. Akad *wakalah* terjadi disaat nasabah menerima persyaratan yang dibebankan oleh bank.

3.3.4 Ketentuan dan Landasan Hukum Akad *Wakalah*

Akad *wakalah* memiliki beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah dan bank. Berikut syarat dan ketentuan akad *wakalah* (Suhendi, 2010 : 234-235) :

1. Syarat dan ketentuan akad *wakalah*
 - a. Ada orang yang memberi kuasa (*Al-Muwakkil*)

Bagi orang yang memberi kuasa, dalam hal ini nasabah, diharuskan mempunyai kepemilikan penuh atas objek yang akan diwakilkan. Dengan demikian apabila yang memberi kuasa tidak punya kepemilikan penuh atas objek yang akan diwakilkan maka akad *wakalah* tidak sah.
 - b. Ada orang yang menerima kuasa (*Al-Wakil*)

Bagi orang yang menerima kuasa, dalam hal ini bank melalui jasa *Electronic Banking*, diharuskan memiliki kecakapan hukum akan suatu aturan yang mengatur proses akad *wakalah*. Sehingga kecakapan hukum penerima mandat menjadi salah satu syarat wajib.

c. Ada objek yang diwakilkan

Dalam akad *wakalah* adanya objek yang diwakilkan menjadi syarat wajib. Dalam hal ini adalah transaksi dan data akun nasabah. Obyek mestilah sesuatu yang bisa diwakilkan kepada orang lain, seperti jual beli, pemberian upah, dan sejenisnya yang memang berada dalam kekuasaan pihak yang memberikan kuasa. Para ulama berpendapat bahwa tidak boleh menguasai sesuatu yang bersifat ibadah badaniyah, seperti shalat, dan boleh menguasai sesuatu yang bersifat ibadah *maliyah* seperti membayar zakat, sedekah, dan sejenisnya.

d. Adanya perjanjian

Adanya perjanjian antara kedua belah pihak yang disetujui oleh nasabah dan bank. Dirumuskannya suatu perjanjian antara pemberi kuasa dengan penerima kuasa. Dari mulai aturan memulai akad *wakalah* ini, proses akad, serta aturan yang mengatur berakhirnya akad *wakalah* ini. Isi dari perjanjian berupa pendelegasian dari pemberi kuasa kepada penerima kuasa. Tugas penerima kuasa oleh pemberi kuasa perlu dijelaskan saat pelaksanaan akad *wakalah* guna menghindari kesalahpahaman.

2. Landasan Hukum Akad *Wakalah*

a. *Al-Qur'an*

Salah satu dasar dibolehkannya *al-wakalah* adalah firman Allah SWT berkenaan dengan kisah *Ash-habul Kahfi*, QS. *Al-Kahfi* ayat 19:

لَبِثْنَا قَالُوا لَبِثْنَا كَمْ مِنْهُمْ قَائِلٌ قَالَ ۖ يَبْنَؤُا لَيْسَاءُ لَوْا بَعْنَاهُمْ وَكَذَلِكَ
بِوَرِقْكُمْ أَحَدَكُمْ فَابْعَثُوا لَبِثْنَا بِمَا أَعْلَمُ رَبُّكُمْ قَالُوا ۖ يَوْمَ بَعْضَ أَوْ يَوْمًا
وَلَا وَلَيْتَلَطَفَ مِنْهُ بَرَزَقٍ فَلْيَأْتِكُمْ طَعَامًا أَرْكَى أَئِهَا ظَرْفَيْنِ الْمَدِينَةِ إِلَى هَذِهِ
أَحَدًا بِكُمْ يُشْعِرَنَّ

Artinya: “Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?). Mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun” (QS. *Al-Kahfi*,18:19).

Ayat ini melukiskan perginya salah seorang *ash-habul kahfi* yang bertindak untuk dan atas nama rekan-rekannya sebagai wakil mereka dalam memilih dan membeli makanan (Antonio, 2001 : 121).

b. *Al-Hadist*

Banyak hadist yang dapat dijadikan landasan keabsahan *wakalah*, di antaranya:

رِ الْأَنْصَا مِنْ جُلَا رَ وَافِعِ رَ أَبَا بَعَثَ سَلَّمَ وَ عَلَيَّهِ اللَّهُ صَلَّ اللَّهُ لَ سُو رَ أَنَّ
ثِ الْحَارِ بِنْتَ نَّةَ مَيْمُو فَزَوَّجَاهُ

Artinya: “Bahwasanya Rasulullah saw. Mewakilkkan kepada Abu Rafi’ dan seorang Anshar mewakilinya mengawini Maimunah binti Harits.” (Malik no. 678, kitab *al-Muwaththa’*, bab Haji).

Dalam kehidupan sehari-hari, Rasulullah telah mewakilkan kepada orang lain untuk berbagai urusan. Di antaranya adalah membayar utang, mewakilkan penetapan *had* dan membayarnya, mewakilkan pengurusan unta, membagi kendang hewan dan lain-lainnya. (Antonio, 2001 : 122).

c. *Ijma’*

Para ulama pun bersepakat dalam *ijma’* atas dibolehkannya *wakalah*. Mereka bahkan ada yang cenderung mensunnahkannya dengan alasan bahwa hal tersebut termasuk jenis *ta’awun* atau tolong-menolong atas dasar kebaikan dan takwa. Tolong-menolong diserukan oleh *Al-Qur’an* dan disunnahkan oleh Rasulullah SAW:

وَالْعُدُوَانِ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا ۖ وَالتَّقْوَى الْبِرُّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan” (QS.*Al-Maa’idah*, 3:2)

Rasulullah saw. Bersabda:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Arinya: “Dan Allah menolong hamba selama hamba menolong saudaranya.”

Dalam perkembangan *fiqh* Islam, status *wakalah* sempat diperdebatkan: apakah *wakalah* termasuk dalam kategori *niabah*, yakni sebatas mewakili, atau kategori *waliyah* atau wali? Hingga kini, dua pendapat tersebut terus berkembang.

Pendapat pertama menyatakan bahwa *wakalah* adalah *niabah* atau mewakili. Menurut pendapat ini si wakil tidak dapat menggantikan seluruh fungsi *muwakkil*.

Pendapat kedua menyatakan bahwa *wakalah* adalah *waliyah* karena *khilafah* (menggantikan) dibolehkan untuk mengarahkan kepada yang lebih baik, sebagaimana dalam jual beli, melakukan pembayaran secara tunai lebih baik, walaupun diperkenankan secara kredit (Antonio, 2001 : 123).

- d. Fatwa DSN-MUI Tentang *Wakalah* Nomor: 10/DSN-MUI/IV/2000

Landasan hukum fatwa DSN-MUI Nomor: 10/DSN-MUI/IV/2000 untuk ketantuan kepada nasabah sebagai berikut:

- a) Pernyataan *ijab kabul* harus dinyatakan oleh nasabah untuk menunjukkan kehendak nasabah dalam mengadakan akad.
- b) *Wakalah* dengan imbalan bersifat mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak.

- c) Nasabah merupakan pemilik sah yang dapat bertindak terhadap sesuatu yang diwakilkan.

Landasan hukum fatwa DSN-MUI Nomor: 10/DSN-MUI/IV/2000 untuk ketantuan kepada bank sebagai berikut:

- a) Bank harus cakap hukum.
- b) Bank harus dapat mengerjakan tugas yang diwakilkan.

Landasan hukum fatwa DSN-MUI Nomor: 10/DSN-MUI/IV/2000 untuk ketantuan kepada objek yang diwakilkan sebagai berikut:

- a) Objek yang diwakilkan harus diketahui dengan jelas oleh bank.
- b) Tidak bertentangan dengan Syariah.
- c) Objek yang diwakilkan dapat diwakilkan menurut Syariah.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Berdasarkan hasil uraian pada pembahasan diketahui bahwa, penerapan akad *wakalah* PT.BNI Syariah Cabang Lhokseumawe pada produk layanan *Electronic Banking* berjalan sesuai ketentuan Syariah, khususnya dalam hal transaksi menggunakan ATM. Dengan fatwa DSN-MUI Nomor: 10/DSN-MUI/IV/2000 yang mengatur tentang akad *wakalah* berdasarkan ketentuan umum. Penerapan akad *wakalah* dalam produk layanan *Electronic Banking* juga sudah sesuai dengan teori yang berkaitan mengenai teori *wakalah* yaitu PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe bertindak sebagai pihak yang menerima kuasa dari nasabah.

Di samping itu, penulis juga mengamati adanya keunggulan lain yaitu dengan adanya teknologi *Electronic Banking* pada PT.BNI Syariah

Cabang Lhokseumawe, minat nasabah dengan produk layanan *Electronic Banking* semakin hari semakin meningkat. Produk layanan *Electronic Banking* sangat sesuai dengan kebutuhan nasabah dimasa sekarang yang ingin melakukan transaksi perbankan dengan aman, nyaman, dan mudah. Serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan fisik.

Untuk dapat menikmati produk layanan ini juga tergolong mudah. Nasabah hanya cukup memiliki buku rekening tabungan BNI Syariah, kemudian nasabah dapat melakukan registrasi di BNI Syariah maupun langsung datang ke kantor Cabang BNI Syariah terdekat.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kerja praktik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe baru mengaplikasikan enam dari tujuh layanan *Electronic Banking* yang dimiliki PT. BNI Syariah. Enam layanan tersebut yaitu layanan BNI Syariah ATM, BNI Syariah SMS Banking, BNI Syariah Internet Banking, BNI Syariah Mobile Banking, BNI Syariah Phone Banking dan BNI Syariah TapCash iB Hasanah. Pada PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe belum mengaplikasikan layanan ketujuh yaitu Layanan Gerak BNI Syariah, dikarenakan belum tersedianya armada mobil yang digunakan untuk melayani nasabah.
2. Produk layanan *Electronic Banking* merupakan layanan jasa untuk memudahkan nasabah bertransaksi dalam perbankan. Keunggulan produk ini adalah mudah digunakan, aman karena dilengkapi sistem keamanan milik bank, nyaman karena nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke kantor PT. BNI Syariah. Hal ini tentu sangat memudahkan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari.
3. Bagi nasabah PT. BNI Syariah yang ingin menggunakan jasa layanan *Electronic Banking*, nasabah harus memiliki buku tabungan PT. BNI Syariah terlebih dahulu. Apabila nasabah telah memenuhi persyaratan tersebut, nasabah cukup melakukan registrasi di BNI Syariah ATM dan bagi nasabah yang ingin menggunakan fitur *Electronic Banking*

secara keseluruhan, nasabah dapat melakukan aktivasi di kantor cabang PT. BNI Syariah terdekat.

4. Dalam pengelolaan produk layanan *Electronic Banking*, PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe mengimplementasikan tiga manajemen yaitu, manajemen risiko dalam penyelenggaraan kegiatan, manajemen pengendalian pengamanan dan manajemen risiko hukum serta risiko reputasi *Electronic Banking*. Keberhasilan penerapan risiko ini sangat baik, dapat dilihat dari kepercayaan nasabah atas penanganan aduan yang cepat dan adil serta jumlah pengguna yang terus meningkat secara signifikan.

4.2 Saran

Dari hasil kerja praktik penulis memberikan kontribusi atau saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Diharapkan PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe agar dapat segera mengaplikasikan produk *Electronic Banking* Layanan Gerak guna dapat menyentuh nasabah yang jauh dari akses kantor PT. BNI Syariah mengingat masyarakat Aceh di dominasi oleh masyarakat pedesaan.
2. Sebaiknya PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk layanan *Electronic Banking*, karena penulis melihat masih banyak nasabah PT. BNI Syariah di wilayah Lhokseumawe yang kurang memahami keuntungan dan kegunaan *Electronic Banking*.
3. Sebaiknya pada situs resmi PT. BNI Syariah khususnya pada halaman tentang *Electronic Banking*, pihak BNI Syariah dapat menjelaskan informasi tentang *Electronic Banking* secara mendetail dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- BNISyariah.co.id *Electronic Banking*. (2018). Diakses melalui website resmi BNI Syariah : Diakses pada tanggal 28 April (2018) pukul 20.00 WIB. <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking>.
- BNISyariah.co.id *Electronic Banking*. (2018). Diakses melalui website resmi BNI Syariah : Diakses pada tanggal 12 September (2018) pukul 09.00 WIB. <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking>.
- Buku Panduan Perusahaan PT. BNI Syariah. (2018). *Electronic Banking PT. BNI Syariah*.
- Buku Panduan Perusahaan PT. BNI Syariah. (2018). *Management Risiko PT. BNI Syariah*.
- Buku Panduan Perusahaan PT. BNI Syariah. (2018). *Produk-Produk PT. BNI Syariah*.
- Buku Panduan Perusahaan PT. BNI Syariah. (2018). *Struktur Organisasi PT. BNI Syariah*.
- Buku Panduan Perusahaan PT. BNI Syariah. (2018). *Visi dan misi PT. BNI Syariah*.
- Hendi Suhendi. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Ridwan. (2010). *Akad-Akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia (Sejarah, Konsep, Perkembangannya)*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung. (2008). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFEUI.

Supriyono, Maryanto. (2010). *Buku pintar perbankan*. Yogyakarta: Andi.

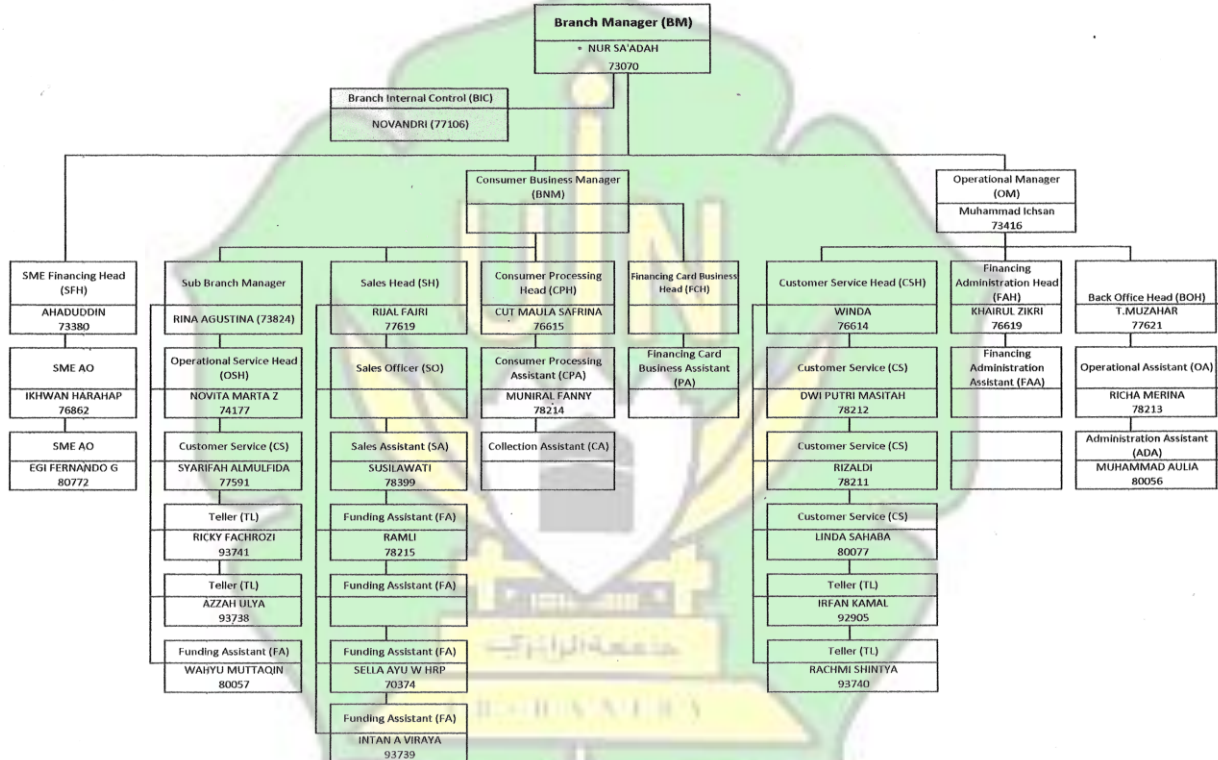
Tampubolon, Nelson. (2009). *Surat Edaran: Penerapan Manajemen Risiko pada Aktivitas Pelayanan Jasa Bank Melalui Internet (Internet Banking)*. Jakarta: Erlangga.

Wawancara dengan Muhammad Aulia Bagian *Administration Assistant* PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, pada tanggal 23 April (2018) pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan T.Muzahar Bagian *Back Office Head* (BOH) PT. BNI Syariah Cabang Lhokseumawe, pada tanggal 30 Januari (2019) pukul 16.00 WIB.



BAGAN ORGANISASI
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG LHOKEUMAWE



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor : 1858/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2018

**T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing LKP tersebut;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

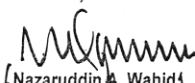
- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara (i) :
- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Abrar Amri, SE, S.Pd.I., M.Si | Sebagai Pembimbing I |
| b. Rahmawati Razali, M.Ec | Sebagai Pembimbing II |

untuk membimbing LKP Mahasiswa (ii) :

Nama : Abdul Hafidh
NIM : 150601070
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Mekanisme Pengelolaan dan Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Lhokseumawe

- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

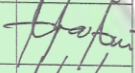
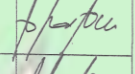
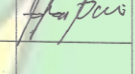
Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Mei 2018
D e k a n,


Nazaruddin A. Wahid

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;
 4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Abdul Hafidh
 NIM : 150601070
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Pengelolaan dan Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Lhokseumawe
 Tanggal SK : 25 Mei 2018
 Pembimbing I : Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
 Pembimbing II : Rahmawati Razali, M.Ec

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25/ Januari 2018	29/ Januari 2018	Bab I	Perbaiki	
2.	30/ Januari 2018	30/ Januari 2018	Bab I, II dan III	Perbaiki	
3.	31/ Januari 2018	31/ Januari 2018	Semua	Perbaiki/ Acc	
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui,
 Ketua Jurusan,


 Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
 NIP. 1977110520060142003

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Abdul Hafidh
 NIM : 150601070
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Pengelolaan dan Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Lhokseumawe
 Tanggal SK : 25 Mei 2018
 Pembimbing I : Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
 Pembimbing II : Rahmawati Razali, M.Ec

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25/05-2018	25/05-2018	I & II	Revisi	
2.	5/01-2019	5/01-2019	III & IV	Revisi	
3.	24/01-2019	24/01-2019	I, II, III & IV	Acc	
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui,
 Ketua Jurusan,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 1977110520040142



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Situs : www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : ABDUL HAFIDH

NIM : 150601070

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	BB	4	
2	Kerja Sama (Cooperation)	BB	4	
3	Pelayanan (Public Service)	BB	4	
4	Penampilan (Performance)	BB	4	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	BB	4	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	BB	4	
7	Kedisiplinan (Discipline)	BB	4	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	BB	4	
Jumlah				
Rata-rata			A	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Lhokseumawe, 30 April 2018

Penilai,


MUHAMMAD AULIA
Administration Assistant

Mengetahui,

Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah


Dr. NILAM SARI M. Ag
NIP: 197103172008012007